

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan kompetensi pengetahuan asesmen pada guru BK dan calon guru BK (studi komparatif terhadap mahasiswa S1 BK FIP UNJ dan mahasiswa S2 BK UNJ), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 orang responden guru BK yang sedang menempuh studi lanjutan di prodi S2 BK UNJ berada pada kategori baik (2,2%), pada kategori cukup (71,7%) dan pada kategori kurang (26,1%). Artinya, sebagian besar responden guru BK yang sedang menempuh pendidikan lanjutan di prodi S2 BK UNJ memiliki pengetahuan yang cukup mengenai asesmen dalam sub kompetensi memilih strategi dan teknik asesmen yang tepat, mengadministrasikan asesmen dan menafsirkan hasilnya serta memanfaatkan hasil asesmen untuk kepentingan bimbingan dan konseling dan sub kompetensi yang masih memiliki persentase rendah yaitu mengembangkan instrumen asesmen. Sedangkan mahasiswa S1 BK FIP UNJ sebagai calon guru BK dari 131 orang responden berada dalam kategori baik (2,3%), pada kategori cukup (77,9%) dan pada kategori kurang (19,8%). Artinya, sebagian besar

responden mahasiswa S1 BK FIP UNJ sebagai calon guru BK memiliki pengetahuan yang cukup mengenai asesmen dalam sub kompetensi memilih strategi dan teknik asesmen yang tepat, mengadministrasikan asesmen dan menafsirkan hasilnya serta memanfaatkan hasil asesmen untuk kepentingan bimbingan dan konseling dan sub kompetensi yang masih memiliki persentase rendah yaitu mengembangkan instrumen asesmen.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan software SPSS Versi 16.0 menunjukkan  $p = 0,577 > 0,05$  (signifikan), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa S2 dan S1 BK UNJ, sehingga  $\mu_1 = \mu_2$  yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan asesmen guru BK yang sedang menempuh pendidikan lanjutan di prodi S2 BK UNJ dengan mahasiswa S1 BK FIP UNJ sebagai calon guru BK. Artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **B. Implikasi**

Mengingat pengetahuan asesmen merupakan hal yang penting bagi guru BK dan calon guru BK dan kerja profesionalnya dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini menggambarkan keadaan dan fakta mengenai kompetensi pengetahuan asesmen yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan guru BK yang sedang menempuh

pendidikan lanjutan di prodi S-2 BK UNJ dan mahasiswa S-1 BK FIP UNJ sebagai calon guru BK berada kategori cukup yang dimana kedua kelompok responden memiliki perbedaan persentase pada kelima sub kompetensi. Guru BK yang sedang menempuh pendidikan lanjutan di prodi S-2 BK UNJ memiliki persentase tertinggi yaitu pada sub kompetensi memahami hakikat dan makna asesmen, memilih strategi dan teknik asesmen yang tepat, mengadministrasikan asesmen dan menafsirkan hasilnya. Sedangkan pada mahasiswa S-1 BK FIP UNJ sebagai calon guru BK memiliki persentase tertinggi yaitu pada sub kompetensi memilih strategi dan teknik asesmen yang tepat, mengadministrasikan asesmen dan menafsirkan hasilnya serta memanfaatkan hasil asesmen untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Selanjutnya persentase yang paling rendah yang dimiliki kedua kelompok responden yaitu pada sub kompetensi mengembangkan instrumen asesmen.

Hal ini menandakan bahwa sebagai guru BK dan calon guru BK perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai asesmen sebagai hal yang mendasari keterampilan individu. Karena asesmen merupakan dasar awal penyusunan layanan untuk keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Serta mendorong calon guru BK untuk melanjutkan studi lagi guna menambah pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi.

### **C. Saran**

Memperhatikan hasil penelitian memberikan masukan serta informasi baru mengenai tingkat pengetahuan asesmen antara mahasiswa S2 dan mahasiswa S1 BK UNJ, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa saran terkait hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Mahasiswa S2 dan S1 BK UNJ**

Setelah mengetahui hasil pengetahuan asesmen yang diperoleh, ada baiknya menjadi bahan evaluasi untuk selalu menambah pengetahuan baru sehingga tidak cepat berpuas diri guna meningkatkan kompetensi untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik secara optimal dan diharapkan secara aktif untuk terus melakukan upaya-upaya yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan mengenai asesmen.

#### **2. Civitas Prodi Bimbingan dan Konseling**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan perhatian lebih kepada program studi S-1 dan S-2 Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi dengan memberikan pembelajaran dan pengetahuan seputar asesmen sehingga perlu upaya yang lebih jauh agar pengetahuan terkait pengembangan alat asesmen menjadi lebih baik sehingga memungkinkan bagi mereka kelak

sebagai guru BK untuk bisa mengkonstruksi alat-alat asesmen yang dibutuhkan untuk melakukan pemetaan terhadap kebutuhan program BK ditempatnya bekerja.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Lebih memperhatikan kondisi responden saat melakukan pengisian instrumen, bila instrumen berupa pengetahuan usahakan responden dalam keadaan yang fokus. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan melakukan komparasi dengan universitas lain atau memperbesar jumlah sampel sehingga memperbesar kemungkinan menggeneralisasi hasil penelitian.